

ABSTRACT

How one lives is determined by his philosophy of life. The philosophy becomes his standard of guidance on how he conducts his life. It becomes the value system of his life; being the background of his view about himself, the people around him, and the world outside.

The study is limited on the intrinsic elements of Respected Sir, especially the character. It is analyzed with the method that is proposed by Graham Little, that a character can be analyzed by its basic characteristic, appearance from various points of view, and place in the work. The analysis on main character is meant to reveal his philosophy of life.

After analyzing the description of the character, the study finds some conception about man, life and God that is embodied in the delineation of the main character. This philosophy of life of Othman Bayyumi is a mixture between two major thoughts of the Egyptians mainstream of thoughts. It is hoped that the study can give a contribution to literary study about the relation between philosophy and literary work.

ABSTRAKSI

Bagaimana seseorang menjalani hidup ditentukan oleh filsafat hidupnya. Filsafat hidup tersebut menjadi standar bimbingan untuk menjalani hidupnya. Filsafat tersebut menjadi sistem nilai dalam kehidupannya; menjadi latar belakang pandangannya mengenai posisi dirinya, orang-orang disekitarnya, dan dunia yang melingkupinya.

Study yang dilakukan pada novel Respected Sir ini terbatas pada elemen intrinsik, terutama karakter utamanya. Karakter tersebut dianalisis dengan pendekatan yang diusulkan oleh Graham Little; bahwa karakter dapat dianalisis berdasarkan karakteristik dasarnya, penampilannya dari berbagai sudut pandang, dan posisinya dalam karya tersebut. Analisis pada karakter utama tersebut dimaksudkan untuk mengungkap pandangan hidup atau filsafat hidupnya.

Pada akhir analisis diskripsi karakter tersebut, diungkapkan beberapa konsep mengenai manusia, kehidupan, dan Tuhan yang tersirat dalam penggambaran karakter utama tersebut. Filsafat hidup Othman Bayyumi tersebut merupakan paduan dua arus pemikiran utama orang-orang Mesir. Selanjutnya diharapkan bahwa studi yang dilakukan ini dapat memberikan sumbangan terhadap studi tentang kaitan antara filsafat dan karya sastra.

CHAPTER I

INTRODUCTION